

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Kepercayaan Diri

Variabel Bebas : *Adversity Quotient*

B. Definisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dapat dipahami sebagai sikap yakin terhadap kemampuan pribadi tanpa mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, disertai kesadaran akan kelebihan dan kekurangan diri, serta tanggung jawab atas pilihan yang dibuat. Kepercayaan diri penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster (1992) yang meliputi keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, objektivitas, tanggung jawab, serta pemikiran yang rasional dan realistis.

2. *Adversity Quotient*

Adversity quotient ialah suatu kemampuan yang diperoleh seseorang dalam mencermati dan memproses sebuah kemalangan tersebut dengan kecerdasannya sehingga kesulitan tersebut menjadi suatu tantangan yang wajib diselesaikan. *Adversity quotient* akan diukur berdasarkan dimensi *adversity quotient* menurut Stoltz (2000), *control* (C), *origin-ownership* (O2), *reach* (R), dan *endurance* (E).

C. Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah suatu kelompok yang memiliki karakteristik dan indikasi sama yang nantinya dikenakan generalisasi hasil penelitian. Setiap bagian dari populasi itu adalah sampel dan sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Sampel sendiri adalah sebagian khusus dari populasi yang mewakili karakteristik dan indikasi populasi secara lengkap karena suatu sampel itu representasi yang baik bagi populasinya (Azwar, 2017).

Maka dari itu, subjek penelitian ini adalah karyawan yang pernah mengalami *workplace bullying*, dengan menggunakan metode pengalaman perilaku atau yang biasa disebut dengan metode paparan yang dirasakan, dengan secara tidak langsung mengidentifikasi prevalensi perundungan dengan meminta responden memberitahu seberapa lama dan sering mereka mengalami berbagai perilaku perundungan di tempat kerja, dan penelitian ini menggunakan kriteria Leymann (Ciby & Raya, 2015). Teknik Sampling penelitian ini adalah *non probability* dengan teknik *purposive sampling* yang berfokus pada kriteria tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini, yaitu:

1. Laki-Laki dan Perempuan.
2. Domisili di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Karyawan yang pernah mengalami salah satu ciri-ciri *Workplace Bullying* dari Ciby dan Raya (2015).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data mempergunakan metode skala psikologi dan skala psikologi penelitian ini adalah skala sikap model likert. Menurut Azwar (2017), skala sikap model likert adalah pernyataan-pernyataan yang diformulasikan untuk mengemukakan suatu sikap, seperti sikap suka atau tidak, sikap setuju atau tidak, maupun sikap positif dan negatif terhadap isu tertentu.

Penelitian ini dibantu oleh *google form* sebagai wadah penyebaran Skala dan pengumpulan data responden. Skala likert pada penelitian ini menggunakan dua kelompok aitem yaitu aitem F atau *favorable* (Aitem mendukung) dan aitem UF atau *unfavorable* (Aitem tidak mendukung), beserta lima jawaban yang dapat dipilih, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral, Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dan untuk rentang skor pada aitem *favorable* adalah 5-1, sedangkan rentang skor untuk aitem *unfavorable* adalah 1-5.

Tabel 3.1 Skor Aitem

Skor <i>Favorable</i>	Respons Jawaban	Skor <i>Unfavorable</i>
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Netral	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

1. Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri penelitian ini memodifikasi skala yang disusun oleh Nurhuda (2019) menggunakan acuan aspek-aspek menurut Lauster (1992), yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, serta realistis. Salah satu butir aitem oleh Nurhuda (2019) yang mengalami modifikasi adalah “saya yakin akan menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu” menjadi “saya merasa saya bisa menghadapi perundungan di tempat kerja”.

Modifikasi skala sendiri ditujukan untuk mengubah ciri khas dan ketentuan skala asli karena pada dasarnya peneliti hanya mempertahankan konsep teoritis dan kerangka skala asli saja (Azwar, 2017). Penelitian modifikasi skala ini peneliti menghapus dan melakukan perubahan pada beberapa aitem yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan topik penelitian yang ditujukan agar aitem tersebut menjadi lebih valid dan fokus sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri Sebelum Modifikasi

No	Aspek	F	Jumlah	UF	Jumlah
1	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 4, 5, 8, 12, 19, 21, 22, 32	9	35, 38, 39, 42, 53, 56, 59, 65, 68	9
2	Optimis	2, 7, 9, 18, 24, 25, 29	7	36, 41, 46, 66, 43, 58, 62	7
3	Obyektif	10, 13, 29	3	44, 47, 52	3
4	Bertanggung Jawab	17, 20, 26, 27, 33, 34	6	51, 54, 55, 60, 61, 67	6
5	Rasional dan Realistis	3, 6, 11, 14, 15, 16, 23, 30, 31	9	6, 37, 40, 45, 48, 49, 50, 57, 64	9
			34		34

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Kepercayaan Diri Setelah Modifikasi

No	Aspek	F	Jumlah	UF	Jumlah
1	Keyakinan akan kemampuan diri	1, 2, 3	3	13, 14, 15, 16, 17	5
2	Optimis	4, 5, 6	3	18, 19, 20, 21	4
3	Obyektif	7	1	22	1
4	Bertanggung Jawab	8, 9	2	23, 24, 25, 26	4
5	Rasional dan Realistis	10, 11, 12	3	27, 28, 29	3
			12		17

2. *Adversity Quotient*

Skala *adversity quotient* memodifikasi skala *adversity quotient* yang disusun oleh Mukaromah (2018) mengacu pada empat dimensi menurut Stoltz (2000), yaitu *control* (C), *origin-ownership* (O2), *reach* (R), dan *endurance* (E). Pada skala ini juga peneliti mengubah dan menghapus beberapa aitem yang tidak efektif dan tidak sesuai dengan topik penelitian. Salah satu butir aitem yang mengalami modifikasi adalah “ketika diremehkan teman, saya akan membuktikan mampu berprestasi” menjadi “saat diejek dan diremehkan, saya merasa putus asa”.

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala *Adversity Quotient* Sebelum Modifikasi

No	Dimensi	F	Jumlah	UF	Jumlah
1	<i>Control</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9	8	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	8
2	<i>Origin-Ownership</i>	8, 10, 11, 12, 13, 14	6	36, 37, 38, 39, 40, 41	6
3	<i>Reach</i>	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	8	42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	8
4	<i>Endurance</i>	23, 24, 25, 26, 27	5	50, 51, 52, 53, 54	5
			27		27

Tabel 3.5 *Blueprint* Skala *Adversity Quotient* Setelah Modifikasi

No	Dimensi	F	Jumlah	UF	Jumlah
1	<i>Control</i>	1, 2, 3, 4, 5	5	16, 17, 18, 19, 20	5
2	<i>Origin-Ownership</i>	6, 7, 8	3	21, 22, 23, 24	4
3	<i>Reach</i>	9, 10, 11, 12	4	25, 26, 27	3
4	<i>Endurance</i>	13, 14, 15	3	28, 29, 30	3
			15		15

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data memanfaatkan bantuan dari IBM SPSS 27 *for windows* (*Statiscal Packages for the Social Science*) untuk menganalisis dan mengolah data secara statistik.

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Menurut Azwar (2012), uji normalitas ditujukan untuk memperoleh informasi tentang data terdistribusi normal atau tidak. Data akan dianggap memenuhi asumsi normalitas dan tidak berbeda secara signifikan dengan distribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnow*.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan *test for linearity* demi memastikan bahwa dua variabel yang akan diteliti saling berhubungan satu sama lain. Dua variabel dapat dinyatakan linear apabila jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara dua variabel (Azwar, 2012).

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi *product-moment* dari Karl Pearson, yang ditujukan untuk mengukur daya kuat dan arah hubungan linier antara satu variabel X dan satu variabel Y, yaitu *adversity quotient* dan kepercayaan diri. Hasil dari korelasi *product-moment* ini akan ditunjukkan melalui koefisien korelasi Pearson (r), yang nilainya berkisar antara -1 hingga +1, dengan interpretasi hubungan negatif, tidak ada hubungan, dan hubungan positif (Azwar, 2017).

F. Kredibilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2012) Aiken's V dirancang oleh Aiken untuk menghitung *content-validity coefficient* yang diperoleh dari hasil penilaian mengenai apakah aitem-aitem tersebut sesuai dengan konstruk oleh panel ahli sebanyak n orang dengan memberikan penilaian angka 1 (Sangat tidak mewakili) sampai angka 5 (Sangat mewakili), sehingga penelitian ini menggunakan validitas isi Aiken's V dengan penghitungan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(C - 1)}$$

Keterangan:

V : Validitas Instrumen

S : $r - l_0$

r : angka diberikan oleh penilai

l_0 : angka terendah (misalnya 1)

c : angka tertinggi (misalnya 5)

n : jumlah penilai

2. Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* (α), untuk mengukur konsistensi atau homogenitas suatu instrumen penelitian, sehingga dapat dinyatakan saling berkorelasi dan mengukur satu konstruk yang sama, maka dari itu nilai koefisien reliabilitas penelitian ini adalah $r > 0,80$ yang sudah cukup untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen memiliki konsistensi yang baik (Azwar, 2017).

Menurut Azwar (2017), pemilihan aitem didasarkan pada parameter daya diskriminasi aitem dapat mengoptimalkan fungsi skala. Daya diskriminasi aitem sendiri seberapa aitem dapat membedakan antara individu maupun kelompok yang ada dan tidak ada atribut tertentu. Semakin tinggi daya diskriminasi aitem maka nilai korelasinya akan mendekati angka 1.00, namun dalam praktek seleksi aitem, semua aitem yang tidak mencapai koefisien 0.300 tapi cukup mendekati seperti 0.275 itu sudah dikatakan memadai.

G. Rancangan Penelitian

1. Tahapan Penelitian

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini peneliti mencari *trending topic* di berbagai platform media sosial yang tentunya relevan dengan bidang psikologi serta memiliki urgensi untuk diteliti, sehingga ditemukanlah topik mengenai *workplace bullying*. Setelah menemukan topik, peneliti melakukan identifikasi permasalahan dengan menentukan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mencari teori yang relevan dari penelitian terdahulu, menentukan metode untuk penelitian, subjek untuk penelitian, serta instrumen penelitian. Setelah melakukan kajian, peneliti menyusun proposal yang terdiri dari tiga bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

b) Tahap Pelaksanaan

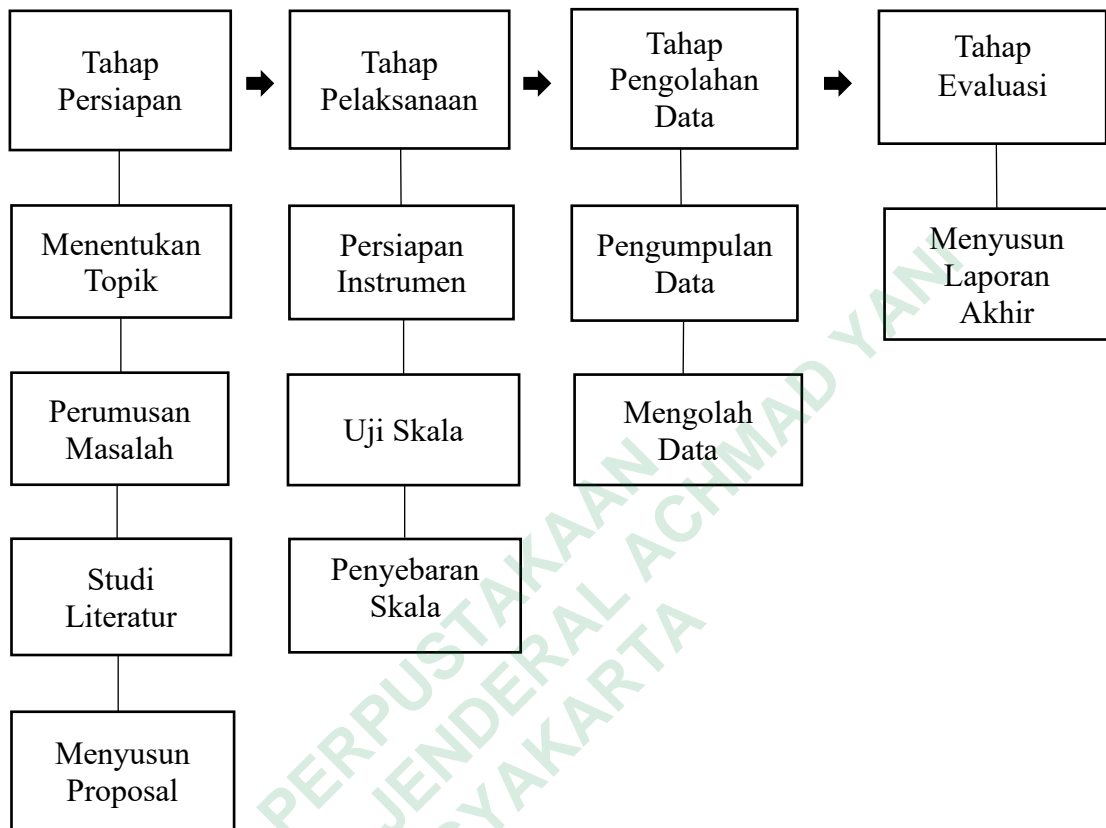
Tahap pelaksanaan ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang kemudian diuji pada beberapa karyawan yang pernah mengalami *workplace bullying* untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas skala yang akan digunakan. Setelah instrumen penelitian teruji validitas dan reliabilitasnya, peneliti menyebarkan skala penelitian secara *online* dengan bantuan *google formulir* ke beberapa platform di media sosial.

c) Tahap Pengolahan Data

Tahap ini, setelah data terkumpul peneliti akan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS 25 *for windows* guna membantu mengolah data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan dapat dianalisis lebih lanjut serta melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi, setelah pengolahan data selesai, peneliti akan menyusun bab hasil penelitian untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini dan menuliskan kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman dari hasil penelitian ini serta menuliskan saran untuk penelitian selanjutnya. Berikut bagan tahapan penelitian ini:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian